

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan saat ini menjadi perkara yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Kemiskinan ialah suatu keadaan tidak adanya kepemilikan, penghasilan yang diperoleh rendah, atau diartikan suatu kondisi tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar manusia, yakni sandang, pangan, dan papan.¹ Kemiskinan merupakan sebuah masalah yang harus dituntaskan, bahkan dalam agama Islam pengentasan kemiskinan itu mungkin dan bukan sebuah perilaku melawan takdir Allah SWT. Islam tidak mendukung sikap individualis yang memiliki pandangan jika kemiskinan tanggung jawab orang itu sendiri, bukan masyarakat ataupun pemerintah.

Salah satu strategi pengentasan kemiskinan yaitu dengan kegiatan pemberdayaan. Istilah pemberdayaan sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat dalam hal pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ialah suatu proses pengembangan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat dengan menambah keterampilan dan pengetahuan yang bertujuan agar situasi dan kondisi keuangan diri sendiri lebih baik. Mulai dari mengubah perilaku, mengganti kebiasaan-kebiasaan lama yang kurang baik menjadi perilaku yang baik guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahtraannya, tindakan tersebut menjadi sebuah tahapan proses

¹ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

pemberdayaan. Adanya konsep pemberdayaan tumbuh dari individu ataupun warga yang tidak berdaya atau dalam sisi yang lemah (*powerless*).² Kegiatan Program pemberdayaan ekonomi di desa merupakan program yang sangat penting bagi masyarakat. Tujuannya agar masyarakat desa dapat mandiri dan juga sejahtera.

Sebuah keluarga didalamnya tidak lepas dengan adanya suatu masalah. Kesulitan keuangan menjadi topik utama permasalahan dalam rumah tangga. Salah satu penyebabnya yaitu penghasilan yang didapatkan tidak sebanding dengan kebutuhan yang dikeluarkan. Seorang suami memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya serta menafkahi istri dan keluarganya. Sementara kewajiban dari seorang istri ialah taat dan memperlakukan suami dengan baik dan harus mampu mengurus rumah tangganya.

Namun fakta yang terlihat di lapangan, dalam memenuhi kebutuhan keluarga seorang suami masih yang yang belum mampu. Kejadian seperti ini disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan suami masih dibawah rata-rata dan relatif rendah. Sehingga sering kali kita jumpai seorang ibu rumah tangga berperan dalam menambah pendapatan keluarga dengan bekerja untuk membantu suami memenuhi kebutuhan hidupnya serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Shelina Agustina Nirmalatirta tentang peran perempuan pedagang kelontong dalam meningkatkan ekonomi keluarga bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga pedagang kelontong meningkat setelah mereka berdagang dengan indikator

² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, cet. Ke-2 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 48.

bisa membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta dapat menyekolahkan anak-anaknya.³

Mengenai dengan peningkatan kesejahteraan keluarga, mengharuskan wanita untuk mampu mempertahankan ekonomi keluarganya. Keadaan yang seperti ini menjadi sebuah motivasi yang kuat bagi perempuan menambah penghasilan dengan bekerja dan membantu suami agar kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi. Salah satu yang dapat dilakukan ialah dengan adanya pemberdayaan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu usaha guna untuk menciptakan nilai tambah dengan cara menggabungkan semua sumber daya ekonomi melalui inovasi baru untuk memenangkan persaingan.⁴

Agar memiliki prospek yang bagus dan dapat bertahan lama, seorang wirausaha harus pintar mengelola dan menjalankan usahanya. Karena persaingan usaha saat ini semakin ketat, maka seorang wirausaha dituntut agar bisa memikirkan produk yang inovatif. Produk merupakan ujung tombak terutama pada usaha kecil. Semakin banyak peminat suatu produk maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh. Produk yang memiliki tingkat permintaan tinggi ialah produk yang digunakan setiap hari dan digunakan oleh setiap orang atau rumah tangga.

Desa Nanggungan ialah desa yang terdapat di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Terdapat 4.259 jumlah penduduk, dengan keterangan jenis

³ Shelina Agustina Nirmalatirta, *Peran Perempuan Pedagang Kelontong Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2024)

⁴ Menik Aryani, dkk, *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kewirausahaan Sabun Piring Cair*, Jurnal Abdimas, Vol. 2 No. 2, (2020). <https://search.app/7f52komXCL5m6qwF6> (Diakses pada tanggal 20 Februari 2025)

kelamin laki-laki sejumlah 2168 dan jenis kelamin perempuan sejumlah 2091.⁵ Mayoritas penduduknya beragama Islam dan bermata pencaharian di sektor pertanian. Pada tahun 2019 para ibu rumah tangga penerima program PKH Desa Nanggungan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Dinas Sosial setempat. Sasaran dari pelatihan ini memang untuk ibu rumah tangga Desa Nanggungan agar dapat menambah keuangan keluarga serta memanfaatkan waktu luang. Setelah adanya pelatihan, Mbak Ria mencoba untuk melatih kembali para ibu rumah tangga Desa Nanggungan serta merekrutnya untuk diajak memulai usaha, sehingga para ibu rumah tangga tersebut berhasil membuat dan memproduksi tas anyaman. Produk tas yang dibuat mulai dari jenis tas anyaman, dan souvenir tas hajatan. Harga tasnya dipatok mulai dari Rp 15.000 sampai dengan harga Rp 30.000 per tas. Pemilihan produk tersebut karena banyaknya permintaan dari masyarakat sekitar. Usaha ini mengalami kenaikan penjualan setelah bergabung dengan lapak ganjar yang ada di instagram, bahkan sampai kuwalahan dan menolak orderan.

Alasan para ibu rumah tangga kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan memilih produk tas anyaman yaitu karena tas menjadi keperluan wajib bagi masyarakat untuk membawa sebuah barang atau belanjaan. Sehingga dengan adanya tas ini akan mempermudah seseorang untuk membawa barang yang dibawa.⁶ Bentuk dari program kerajinan Mbak Ria yaitu wadah masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman.

⁵ Fitra Sandi, Sekretaris Desa Nanggungan, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri, Jawa Timur, wawancara oleh Penulis di Nanggungan, 25 Juni 2024.

⁶ Riatullaili Rula, Pemilik Kerajinan Tas Anyaman Desa Nanggungan, Desa Nanggungan, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri, Jawa Timur, wawancara oleh Penulis di Nanggungan, 07 Mei 2024.

Kerajinan tas anyaman plastik merupakan kerajinan yang terbuat dari bahan tali plastik, tali plastik yang masih gelondongan kemudian dipotong panjangnya sesuai dengan ukuran. Setelah itu tali siap dianyam oleh pekerja kerajinan Mbak Ria. Pada Kabupaten Kediri terdapat usaha kerajinan tangan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Usaha Kerajinan Tangan Terpopuler di Kabupaten Kediri

No	Nama Usaha	Produk	Lokasi	Promosi	Jumlah Pekerja
1	Kerajinan Mbak Ria	Tas Anyaman	Ds. Nanggungan, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri	Instagram, facebook, whatsapp, penjualan langsung dengan stand bazar	20 orang
2	Tas Anyaman Jali, Mbak Ratna	Tas Anyaman	Ds. Brenggolo, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri	Instagram, whatsapp, facebook	20 orang
3	Tas Anyaman RN Bags	Tas Anyaman	Dsn. Karang Tengah, Ds. Brumbung, Kec. Kepung, Kab. Kediri	Whatsapp, facebook	15 orang
4	Tas Anyaman Uti	Tas Anyaman	Jl. Ki Ageng Manis II, Kwagean, Ds. Krenceng, Kec. Kepung, Kab. Kediri	Whatsapp, facebook	12 orang
5	Tas Anyaman Mekar	Tas Anyaman	Dsn. Genukwatu, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri	Whatsapp, facebook	10 orang

Sumber : Dinas Kominfo Kabupaten Kediri⁷

Dari data diatas, untuk pemberdayaan kepada karyawannya yaitu sama-sama diberikan pelatihan. Akan tetapi, dibandingkan dengan usaha kerajinan tangan lain, kerajinan Mbak Ria ini memiliki keunikan tersendiri. Ada beberapa hal yang menarik dari usaha kerajinan Mbak Ria dalam pemasaran

⁷ Dinas Komunikasi dan Informatika, “Produk Unggulan UMKM Kabupaten Kediri”, <http://kedirikab.go.id> (Diakses pada tanggal 10 Januari 2024).

produknya yaitu kerajinan Mbak Ria ikut dalam program “Lapak Ganjar”, Lapak Ganjar adalah sebuah platform digital yang didirikan oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah. Sehingga produk kerajinan Mbak Ria mampu dikenal sampai pasar yang lebih luas bahkan sampai ada pembeli dari luar negeri. Jika dilihat dari jumlah pekerjaanya di kerajinan Mbak Ria juga lebih banyak.

Lalu dalam menjalankan usaha ini mengajak para ibu rumah tangga untuk berdaya, sehingga ibu rumah tangga bisa mandiri dan mampu meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga. Adapun tabel peningkatan jumlah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kerajinan Mbak Ria adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Peningkatan Jumlah Karyawan Kerajinan Mbak Ria

No	Tahun	Jumlah Karyawan
1	2019	3 orang
2	2020	10 orang
3	2021	15 orang
4	2022	16 orang
5	2023	18 orang
6	2024	20 orang

Sumber : Data Primer yang Diolah

Melihat dari peningkatan jumlah ibu rumah tangga yang bekerja pada kerajinan Mbak Ria, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah pesanan tas anyaman setiap tahunnya, sehingga Mbak Ria membutuhkan karyawan lebih banyak lagi. Dalam memilih karyawan, Mbak Ria memiliki kriteria yaitu yang mau diajak belajar, yang mau ikut pelatihan, dan ibu rumah tangga yang butuh penghasilan sendiri. Data diatas mampu memberikan sebuah gambaran yang cukup jelas bahwa seorang ibu rumah tangga sesungguhnya memiliki kemampuan dan kemauan dalam bekerja khususnya pada bidang sosial dan

ekonomi. Jika seorang perempuan atau ibu rumah tangga memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengasah keterampilannya, maka hal ini bisa membuat seorang ibu rumah tangga mampu untuk mandiri.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan bahwa pada pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan keluarga yang terjadi sesudah adanya pemberdayaan ibu rumah tangga. Agar diketahui lebih jelas, kondisi pendapatan keluarga adalah sebagai berikut:

Adapun hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka pendapatan para anggota kerajinan Mbak Ria adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Pendapatan Ibu Rumah Tangga

No	Kondisi	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Pendapatan rata-rata sebulan sebelum adanya pemberdayaan	Rp 0	9	45%
		Rp 500.000 - Rp 1.000.000	11	55%
		Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	0	0%
		Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	0	0%
		Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	0	0%
2	Pendapatan rata-rata sebulan sesudah adanya pemberdayaan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	3	15%
		Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	9	45%
		Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	8	40%
		Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti Berdasarkan Hasil Observasi

Berdasarkan tabel diatas pendapatan rata-rata sebulan sebelum adanya pemberdayaan bisa kita lihat bahwa jumlah responden yang berpendapatan Rp 0 yaitu sebanyak 9 orang atau 45% dan Rp 500.000 - Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 11 orang atau 55%. Jumlah responden yang berpendapatan Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000 yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Jumlah responden

yang berpendapatan Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000 berjumlah 0 orang atau 0% dan responden yang berpendapatan Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000 berjumlah 0 orang atau 0%. Sedangkan setelah adanya pemberdayaan, pendapatan rata-rata ibu rumah tangga dalam sebulan bisa kita ketahui bahwa yang berpendapatan Rp 500.000 - Rp 1.000.000 adalah sebanyak 3 orang atau 15%. Dan jumlah responden yang berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 adalah sebanyak 9 orang atau 45%. Jumlah responden yang berpendapatan Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000 berjumlah 8 orang atau 40% dan responden yang berpendapatan Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000 berjumlah 0 orang atau 0%.

Agar wirausaha tas anyaman dapat berkembang, tentunya hal ini akan sulit untuk meningkatkan perekonomian keluarga Desa Nanggungan jika tidak ada bantuan dari pihak pemerintah dan dinas terkait. Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam wirausaha melalui wirausaha tas anyaman ini perlu mendapat dukungan dari pihak lain, misalnya bantuan keuangan berupa modal dan mempromosikan penjualan produk, serta adanya kegiatan sosialisasi dari pemerintah maupun dinas terkait.

Maka berdasarkan alasan-alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Peran Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Wirausaha Tas Anyaman Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi di Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa permasalahan, maka peneliti akan memusatkan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan dari pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul?
2. Bagaimana peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk menjelaskan bagaimana kegiatan dari pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul.
2. Untuk menjelaskan peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dengan adanya tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas oleh peneliti, maka penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bias bermanfaat untuk memperoleh deskripsi mengenai peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul dengan jelas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kerajinan Mbak Ria

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai informasi guna menambah ilmu pengetahuan mengenai peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian dengan studi kasus sejenis khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

E. Telaah Pustaka

Berikut merupakan telaah pustaka yang digunakan penulis :

1. Catur Tatia Pusaparini (2021) dengan judul Peran Koperasi Wanita Wirausaha Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui program-program dan peran koperasi wanita wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kranggan, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil temuan penelitian dituliskan terdapat dua program dari koperasi wirausaha guna memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Kranggan yaitu program ekonomi dan program keagamaan. Sedangkan untuk peran koperasi wanita wirausaha ialah ibu rumah tangga diberikan kewenangan untuk membuat program pemberdayaan, sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, serta menjadikan anggota koperasi untuk yakin dan percaya bahwa mampu untuk mengubah hidup menjadi mandiri melalui wirausaha.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini keduanya meneliti tentang pemberdayaan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada lembaga yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti di Koperasi Wanita Wirausaha, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnia Nur Afifah, dengan judul Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Program Jalin Matra di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk).

⁸ Catur Tatia Pusparani, *Peran Koperasi Wanita Wirausaha Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kranggan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri* (Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk dan peran pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program jalin matra di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil temuan penelitian dituliskan bahwa bentuk dari pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan di Desa Tanjungkalang ditujukan untuk kepala rumah tangga perempuan produktif yang suaminya sudah meninggal, bercerai, suami sakit bertahun-tahun yang tidak kunjung sembuh, sudah lama diterlantarkan oleh suaminya sehingga harus mempertahankan hidup keluarganya sendiri. Sehingga peran program jalin matra ini sangat penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tanjungkalang.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah meneliti tentang meningkatkan perekonomian keluarga. Perbedaan antara penelitian tersebut terletak pada subjek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan subjek Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP), sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan subjek ibu rumah tangga.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bafi Wildanu Ananda Taqwa, dengan judul Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian

⁹ Khusnia Nur Afifah, *Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Pada Program Jalin Matra di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk* (Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020).

Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang kegiatan dan peran kelompok pembudidaya ikan “mitra sentosa” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil temuan penelitian dituliskan setelah berdirinya kelompok pembudidaya ikan “mitra sentosa”, pemerintah menjadi lebih mudah untuk memberikan bantuan, dengan adanya peluang dari pemerintah tersebut maka masyarakat dapat memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama meneliti tentang peran suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian. Sedangkan perbedaannya terletak pada lembaga yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti pembudidaya ikan “mitra sentosa”, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan oleh ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman pada kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.¹⁰

4. Fitriani (2019) dengan judul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui kondisi perekonomian keluarga, peristiwa yang menyebabkan ibu rumah tangga bekerja untuk

¹⁰ Bafi Wildanu Ananda Taqwa, *Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Studi Kasus Di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*, (Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019).

membantu perekonomian keluarga, pengaruh dan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian, serta agar tau mengenai hubungan keluarga pada masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil temuan penelitian dituliskan adanya faktor-faktor sehingga menyebabkan ibu rumah tangga bekerja untuk menaikkan perekonomian keluarga yaitu ingin menolong suami mencukupi kebutuhan keluarga, tersedianya lapangan pekerjaan, dan ingin menambah penghasilan untuk diri sendiri. Sehingga, posisi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga mempunyai pengaruh positif pada masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama-sama meneliti tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi dan rumusan masalahnya. Penelitian yang sekarang dalam meningkatkan perekonomian keluarga lebih spesifik yaitu melalui wirausaha tas anyaman Mbak Ria.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Meilisa Twin Nabila, dengan judul Peran Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Program Keluarga Harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo).

¹¹ Fitriani, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya* (Skripsi sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses dan pengaruh pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil temuan penelitian dituliskan bahwa tahapan dari proses pemberdayaan program kelompok usaha bersama dimulai dengan memotivasi pendamping dan antar anggota, tahapan selanjutnya yaitu menemukan ide produk yang sama dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap kelompok. Tahap terakhir adalah produksi dan promosi. Untuk program yang telah dijalankan memiliki dampak terhadap anggotanya, salah satunya menambah wawasan dan pengetahuan dalam berwirausaha. Keterampilan yang mereka peroleh dapat memberikan keuntungan bagi mereka untuk mencukupi kebutuhan. Sebab penghasilan mereka juga semakin bertambah.

Persamaan penelitian tersebut sama penelitian ini ialah meneliti peran suatu kelompok usaha bersama dalam meningkatkan perekonomian. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu meneliti di Desa Wringinanom, sedangkan penelitian sekarang meneliti di Desa Nanggungan.¹²

¹² Meilisa Twin Nabila, *Peran Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian Ekonomi Studi Kasus Program Keluarga Harapan Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo* (Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2020).